



PROKESMAS: Program Pelatihan Keuangan Sederhana Menuju UMKM Naik Kelas

^{1*}**Suhita Whini Setyahuni, ²Linda Ayu Oktoriza, ³Nanda Adhi Purusa**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro. Jalan Nakula 5-11, Kota Semarang, Jawa Tengah - 50131

*Corresponding Author: whinihita@dinus.ac.id

Diterima: Agustus 2022; Revisi: Agustus 2022; Diterbitkan: Agustus 2022

Abstrak: Prokesmas merupakan suatu bentuk program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan bagi UMKM supaya dapat naik kelas. Pelatihan ini mencakup akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan pada kelompok UMKM laundry. Program kegiatan ini menggunakan metode seminar dan praktek secara langsung untuk menyusun laporan keuangan yang sederhana. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 35 mitra pengusaha UMKM laundry dari Kabupaten Pekalongan, Pemalang, dan Batang Jawa Tengah. Tujuan diadakannya kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mitra UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Pengukuran pemahaman peserta menggunakan instrumen kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Program pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi untuk memberikan pemahaman terkait akuntansi dasar dan praktek langsung untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Berdasarkan hasil *pre-test* peserta mendapatkan nilai rata-rata 6,79 sedangkan pada hasil *post-test* menunjukkan nilai rata-rata 9,53. Maka, implementasi program pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman terhadap akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan sederhana supaya mewujudkan UMKM naik kelas.

Kata Kunci: PROKESMAS; pelatihan; akuntansi sederhana; laporan keuangan; UMKM

PROKESMAS : The Basic Financial Reporting Training as Upgrading UMKM Program

Abstract: Prokesmas is a training program that aims to increase understanding of financial management to increase the level of MSMEs. This program consists of basic accounting and financial reports that are applied to the laundry UMKM group. The training program uses the seminar method and the practice of preparing simple financial reports. This training program is attended by 35 participants, who are laundry MSMEs business practitioners in Pekalongan, Pemalang, and Batang Regencies in Central Java, Indonesia. Prokesmas is intended to upgrade the capability of UMKM in basic financial reporting, which become the important aspects in business. Measuring the success of the program using pre-test and post-test questionnaire instruments. The implementation of this training program consists of materials to improve basic accounting and hands-on practice to improve the skills of participants in preparing simple financial reports. Based on the results of the pre-test, participants got an average score of 6.79 while the post-test results showed an average score of 9.53. Thus, the implementation of this training program can improve basic accounting and the preparation of simple financial reports for UMKM to increase the level of UMKM.

Keywords: PROKESMAS; training; basic accounting; financial report; UMKM

How to Cite: Setyahuni, S. W., Oktoriza, L. A., & Purusa, N. A. (2022). PROKESMAS: Program Pelatihan Keuangan Sederhana Menuju UMKM Naik Kelas. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 408–416. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.769>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.769>

Copyright© 2022, Setyahuni et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah merupakan entitas bisnis dengan jumlah paling dominan di Indonesia. Terdapat lebih dari 65 juta UMKM di Indonesia per tahun 2019 (BPS, 2021). Jumlah ini sebanding dengan 99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia. Jumlah entitas bisnis UMKM yang sedemikian besar mampu menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, UMKM juga berkontribusi paling besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu sebanyak lebih dari 60%. Jumlah ini dua kali lebih besar dibandingkan dengan kontribusi pelaku usaha besar yang hanya sekitar 30% (BPS, 2020).

Dibalik perannya yang sangat penting dalam menyokong perekonomian Indonesia, UMKM juga menghadapi berbagai kendala yang belum dapat diselesaikan dari waktu ke waktu. Permasalahan UMKM diantaranya adalah belum mempunyai manajemen yang baik, kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang handal, keterbatasan modal, kesulitan mengakses pembiayaan melalui lembaga keuangan formal, kurangnya keterampilan dan literasi teknologi (Wafirotin & Sumarsono, 2017). Permasalahan panjang yang dihadapi UMKM ini menjadikan UMKM mempunyai daya saing yang rendah dan rentan terhadap persaingan bisnis. Permasalahan modal menjadi yang utama bagi UMKM. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2016, lebih dari 60% UMKM di Indonesia hanya memiliki modal kerja untuk bertahan selama 3-4 bulan. Kurangnya permodalan dapat menurunkan produktivitas UMKM yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis UMKM (Yusuf et al., 2021).

Alternatif untuk mendapatkan akses modal, selain dari modal pemilik adalah dengan menggunakan lembaga keuangan formal, baik dengan pembiayaan utang maupun investasi. Kendala UMKM dalam mengakses pembiayaan modal diantaranya adalah kurangnya persyaratan formal secara administrasi (Resmi et al., 2021). Untuk dapat memperoleh pembiayaan utang melalui bank adalah mempunyai laporan keuangan yang sesuai standar. Permasalahan ini didasari karena kurangnya SDM yang kompeten mengenai akuntansi dan penyajian laporan keuangan (Dwi Astuti et al., 2021). Pengetahuan dasar mengenai akuntansi dan literasi keuangan dapat membantu UMKM untuk memperbaiki tata kelola keuangan dan manajemen keuangan yang sehat. Terpenuhinya aspek administrasi berupa laporan keuangan juga menunjukkan profesionalitas UMKM dalam mengelola sumber daya (Manoppo & Pelleng, 2018).

Kelompok UMKM yang tergabung dalam Ikatan Pengusaha *Laundry* Pemalang Pekalongan dan Batang (ILALANG) merupakan sebuah kelompok pengusaha *laundry* yang beranggotakan entitas UMKM yang bergerak di bidang laundry. Kelompok "ILALANG" memiliki sekitar 94 anggota UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Pekalongan, Pemalang, dan Batang. Seperti permasalahan UMKM pada umumnya, Kelompok UMKM "ILALANG" juga memiliki kendala dalam administrasi keuangan dan laporan keuangan yang baik. Permasalahan ini disebabkan karena kurangnya SDM yang handal dan tingkat pengetahuan yang rendah mengenai akuntansi.

Kurangnya kemampuan menyajikan laporan keuangan yang baik, menyebabkan pengusaha *laundry* "ILALANG" menghadapi permasalahan lain, seperti akses permodalan dan aspek legalitas lainnya.

Kondisi yang dihadapi oleh UMKM "ILALANG" mendasari pentingnya peningkatan *skills* para pelaku UMKM di bidang akuntansi supaya dapat melakukan pencatatan transaksi dengan benar dan menyajikan laporan keuangan. Program pelatihan PROKESMAS ini akan diimplementasikan pada kelompok UMKM "ILALANG" yang terdiri dari pemahaman tentang akuntansi sederhana dan praktek penyusunan laporan keuangan. Program pelatihan tersebut dilaksanakan oleh tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan UMKM khususnya pada kelompok UMKM "ILALANG" di bidang akuntansi. Program pelatihan ini dikemas dalam bentuk *workshop* interaktif dan praktek langsung penyusunan laporan keuangan yang didampingi oleh tim ahli di bidang akuntansi. Program pelatihan ini merupakan suatu alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi UMKM dalam bidang keuangan dan secara spesifik dapat dimanfaatkan kelompok UMKM "ILALANG". Para pelaku UMKM dalam kelompok "ILALANG" mendapatkan pendampingan intensif selama program kegiatan berlangsung dan berlatih untuk menyusun laporan keuangan sederhana. Program pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan pengetahuan pelaku UMKM terkait pembukuan dan kemampuan untuk menyajikan laporan keuangan secara sederhana yang dapat menunjang UMKM naik kelas.

METODE

Program pelatihan ini dikemas dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara terstruktur yang melalui lima tahapan. Tahapan pertama kegiatan diawali dengan tahapan survei untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan mitra. Survei dilaksanakan daring melalui *teleconference* yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022. Tahapan kedua adalah tahapan persiapan kegiatan. Dalam tahapan persiapan, tim pengabdian masyarakat mendesain kegiatan, menyusun materi, dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program pelatihan. Pada tahapan persiapan, mitra diberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal mereka mengenai akuntansi dan teknik penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, pada tahapan keempat dari kegiatan ini adalah pelaksanaan program pelatihan. Program pelatihan PROKESMAS dilaksanakan dengan metode *workshop* dan pendampingan *step by step* dalam proses penyusunan laporan keuangan. Tahapan kelima dalam program pelatihan ini adalah tahapan evaluasi. Tujuan dari kegiatan evaluasi adalah untuk mengukur peningkatan kemampuan yang telah dicapai oleh para mitra. Evaluasi menggunakan metode kuesioner *post-test* yang dapat diberikan kepada mitra setelah program pelatihan PROKESMAS selesai.

Program pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2022. Tempat pelaksanaan pelatihan di *Svasana Creativity Space*, Kabupaten Pekalongan. Pelatihan diikuti oleh 35 pelaku UMKM yang tergabung dalam kelompok ILALANG. Sasaran dalam program pelatihan ini adalah pelaku UMKM dapat

meningkatkan pemahaman tentang akuntansi dasar dan laporan keuangan. Dalam kegiatan ini, para pelaku UMKM juga berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Dukungan yang diberikan adalah dalam bentuk menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan, serta memberikan informasi kepada peserta mengenai jadwal kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Secara umum, pembagian tugas dalam pelaksanaan program pelatihan disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1 Alur Kegiatan dan Pembagian Tugas

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Penanggung jawab
Survei Awal	Identifikasi mitra permasalahan	Tim Kepada Universitas Nuswantoro Pengabdian Masyarakat Dian Panitia "ILALANG"
Persiapan	Informasi kepada komunitas pengusaha mengenai kegiatan pelatihan Persiapan sarana dan tempat kegiatan Persiapan materi kegiatan	Panitia "ILALANG"
Pelaksanaan Kegiatan	Pengisian kuesioner <i>pre-test</i> Penyampaian materi mengenai akuntansi dan laporan keuangan Praktik Penyusunan laporan keuangan	Tim Kepada Universitas Nuswantoro Pengabdian Masyarakat Dian Nanda Adhi Purusa Linda Ayu Oktoriza Suhita Whini Setyahuni
Evaluasi Kegiatan	Pengisian kuesioner <i>post-test</i> Analisis hasil kegiatan pelatihan	Nanda Adhi Purusa Tim Kepada Universitas Nuswantoro Pengabdian Masyarakat Dian

Program pelatihan diawali dengan pemaparan materi mengenai dasar akuntansi dan alur penyusunan laporan keuangan. Materi yang diberikan meliputi pentingnya laporan keuangan bagi bisnis, persamaan dasar akuntansi, dan akun serta perubahannya. Pemaparan materi ini diberikan agar para mitra mempunyai pengetahuan awal mengenai konsep penyusunan laporan keuangan. Setelah pemaparan materi, peserta kegiatan dibimbing untuk melaksanakan praktik penyusunan laporan keuangan. Para peserta diberikan kasus transaksi, dan dipandu untuk menyusun laporan keuangan, mulai dari tahapan jurnal transaksi, posting ke buku besar, hingga penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah modul panduan, kasus ilustrasi, dan lembar kerja *excel*. Para pelaku UMKM berlatih langsung menyusun laporan keuangan menggunakan *excel* sederhana dengan didampingi oleh tim. Tampilan lembar kerja *excel* peserta dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Lembar Kerja Excel

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* dilakukan oleh peserta. Kuesioner berisi 10 butir pertanyaan mengenai pengetahuan dasar akuntansi. Peserta diberikan pertanyaan tertutup dengan menjawab “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan pemahaman peserta. Setiap item pertanyaan akan diberikan bobot nilai 10. Sehingga, jika peserta menjawab dengan benar seluruh pertanyaan yang diberikan, akan memperoleh skor 100. Item pertanyaan dalam kuesioner *pre test* dan *post test* disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Item pertanyaan kuesioner pre-test dan post-test

No	Item Pertanyaan
1	Pemisahan aset pribadi dan aset bisnis
2	Saldo normal kas
3	Perubahan saldo kas
4	Saldo normal beban
5	Jurnal transaksi
6	Jenis-jenis aset
7	Jenis laporan keuangan
8	Komponen laporan keuangan
9	Pengertian Buku besar
10	Fungsi laporan keuangan

Indikator keberhasilan capaian peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta mengenai akuntansi dan laporan keuangan. Capaian peserta diukur berdasarkan hasil jawaban peserta melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Skor yang diperoleh peserta pada *pre-test* akan dibandingkan dengan skor yang diperoleh peserta pada *post-test*. Peningkatan perolehan skor peserta merupakan indikator meningkatnya pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan (Prihastuti et al., 2020).

HASIL DAN DISKUSI

Program pelatihan ini diimplementasikan pada komunitas UMKM *laundry* "ILALANG". Pelaksanaannya diawali dengan pembukaan yang dipimpin oleh

salah satu anggota komunitas pada pukul 09.00 WIB. Pembukaan acara mencakup perkenalan dari tim pelatihan atau pengabdian kepada masyarakat FEB Udinus dan sambutan dari ketua komunitas UMKM ILALANG. Sesi pelatihan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *pre-test* kepada peserta pelatihan, yang dipandu oleh salah satu *trainer*. Pengisian *pre-test* ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal peserta tentang akuntansi dasar dan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM laundry.

Setelah pengisian kuesioner *pre-test*, tim pengabdian kepada masyarakat memaparkan materi mengenai konsep dasar akuntansi dan pentingnya laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan usaha. Pemaparan materi dipandu oleh salah satu tim yaitu Linda Ayu Oktoriza yang memiliki keahlian pada bidang keuangan. Materi yang disampaikan mencakup pengertian dan fungsi dari laporan keuangan dalam kegiatan usaha khususnya bagi UMKM. Selain itu, tim pengabdian kepada masyarakat juga menyampaikan jenis laporan keuangan yang dapat dibuat oleh para UMKM *laundry*. Komponen laporan keuangan juga dijelaskan oleh pemateri disertai dengan posisi akun dan perubahannya. Pada bagian terakhir disampaikan alur penyusunan laporan keuangan mulai dari dokumentasi bukti transaksi sampai dengan laporan keuangan.

Setelah pemaparan materi, para peserta pelatihan memasuki sesi praktik untuk penyusunan laporan keuangan sederhana. Tahap pertama dari praktik penyusunan laporan keuangan adalah pencatatan bukti transaksi yang dimasukkan ke dalam jurnal. Peserta diberikan lembar kerja excel sebagai media pencatatan. Kemudian, peserta dilatih untuk proses posting ke buku besar. Peserta mempraktikkan proses penyusunan laporan keuangan hingga ke laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Selama sesi praktik penyusunan laporan keuangan peserta dapat tanya jawab secara langsung dengan tim pengabdian. Skema ini dibentuk supaya dapat lebih mudah meningkatkan pemahaman bagi para peserta pelatihan. Dokumentasi kegiatan disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM

Setelah pemaparan materi pengantar dan praktek langsung penyusunan laporan keuangan, peserta pelatihan diberikan kuesioner *post-test* yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman mengenai materi yang diberikan. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan sebelum acara dan sesudah acara pemaparan materi beserta prakteknya. Hasil pengukuran pemahaman peserta pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisi pemahaman penyusunan laporan keuangan sederhana

No	Item Pertanyaan	Rata-rata Nilai Pre- Test	Rata-rata Nilai Post- Test
1	Pemisahan aset pribadi dan aset bisnis	10	10
2	Saldo normal kas	8.95	10
3	Perubahan saldo kas	7.89	10
4	Saldo normal beban	4.74	6.84
5	Jurnal transaksi	7.37	9.47
6	Jenis-jenis aset	6.32	10
7	Jenis laporan keuangan	5.79	10
8	Komponen laporan keuangan	3.16	9.47
9	Pengertian Buku besar	5.26	10
10	Fungsi laporan keuangan	8.42	9.47
Total Rata-rata		6.79	9.53

Peserta penelitian yang terdiri dari 19 orang pelaku UMKM menjawab setiap item pertanyaan yang menyatakan pemahaman mereka terkait dengan akuntansi dan pelaporan keuangan. Terdapat dua pilihan jawaban dari setiap item pertanyaan yang terdapat dalam Tabel 3 yaitu peserta menyatakan “paham” dan “tidak paham”. Jawaban “paham” diberikan score 10 dan “tidak paham” diberikan score 0. Peserta sebelum mengikuti pelatihan memiliki rata-rata nilai pemahaman 6,79 kemudian setelah mengikuti kegiatan pelatihan nilai pemahaman meningkat menjadi 9,53. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini telah meningkatkan pemahaman akuntansi dasar dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM yang tergabung dalam kelompok ILALANG.

Program pelatihan ini memberikan dampak pada peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya laporan keuangan bagi bisnis dan dapat menyusun laporan keuangannya. Para pelaku UMKM memahami dengan baik pentingnya laporan keuangan dan tata cara pembukuan sederhana untuk menyusun laporan keuangan. Pencapaian ini harus diimbangi dengan adanya dukungan bagi para UMKM untuk dapat mengimplementasikan sistem pencatatan yang baik. UMKM masih mengalami beberapa kendala yang merupakan faktor eksternal. Menurut Najera Ruiz & Collazzo (2021), kendala yang dimiliki UMKM menunjukkan heterogenitas yang tinggi dan kondisi keuangan merupakan faktor utama penghambat UMKM untuk naik kelas. Kondisi heterogen yang dimaksud adalah perbedaan yang signifikan berbagai aspek seperti kapabilitas

pemilik, kondisi keuangan bisnis, dan tujuan stratejik yang seringkali belum jelas (Widjaja et al., 2018). UMKM juga masih berfokus pada perolehan laba jangka pendek, dibandingkan dengan perencanaan stratejik jangka panjang (Prihastuti et al., 2020; Soejono et al., 2020).

Kendala teknis juga dihadapi para pelaku UMKM dalam Menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang benar. Hal tersebut karena adanya keberagaman tingkat pendidikan, penguasaan teknologi, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti perangkat komputer. Program pelatihan ini menggunakan sistem pencatatan sederhana yang menggunakan lembar kerja pada *Microsoft Excel* dimana implementasi program tersebut membutuhkan perangkat komputer. Dengan demikian, para pengusaha UMKM membutuhkan pendampingan dan bantuan lebih lanjut agar dapat mengimplementasikan sistem pencatatan laporan keuangan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Program pelatihan yang diadakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat FEB Udinus mencakup pemberian materi tentang akuntansi dasar dan praktek penyusunan laporan keuangan diimplementasikan pada UMKM *laundry* yang tergabung dalam kelompok usaha ILALANG. Pelatihan terbagi dalam dua sesi utama yaitu pemaparan materi dan praktek penyusunan yang disertai dengan tanya jawab langsung kepada tim pengabdian kepada masyarakat FEB Udinus. Peserta pelatihan berjumlah 19 orang yang memiliki latar belakang dan pemahaman yang berbeda-beda tentang akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM. Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman mereka sebesar 40 persen dimana sebelum diberikan pelatihan peserta hanya memiliki nilai rata-rata 6,79 dari sepuluh item pertanyaan yang diberikan dan setelah mengikuti pelatihan nilai rata-rata peserta mampu meningkat menjadi 9,53. Pencapaian ini tentunya masih perlu pendampingan lebih lanjut dalam hal implementasi penyusunan laporan keuangan terhadap usaha mereka masing-masing.

REKOMENDASI

Peserta pelatihan memiliki latar belakang usia, tingkat pendidikan, pemahaman tentang laporan keuangan yang sangat bervariasi. Hal ini berdampak pada *transfer knowledge* terkait laporan keuangan kepada para pelaku usaha membutuhkan waktu yang berbeda-beda dan cenderung kesulitan untuk langsung memahami konsep akuntansi dasar dan mempraktekkannya secara langsung. Maka, diharapkan program pelatihan ini dapat dilakukan secara berkala terhadap para pelaku UMKM untuk memberikan pemahaman pada tahap keuangan lebih lanjut dan mewujudkan UMKM naik kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro atas dukungan finansial dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENCES

- BPS. (2020). Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 Terhadap Pelaku Usaha. In *Survey Report*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- BPS. (2021). Data Sosial Ekonomi. *Badan Pusat Statistik Nasional Indonesia*, 5(1), 1–8.
- Dwi Astuti, K., Yunia, D., Mulyasari, W., Nofianti, N., & Fajar Muttaqin, G. (2021). Workshop on Financial and Tax Reports for MSMEs in Tenjoayu. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 1(1), 5–9. <https://doi.org/10.54408/move.v1i1.7>
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Najera Ruiz, T., & Collazzo, P. (2021). Management accounting use in micro and small enterprises. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 18(1), 84–101. <https://doi.org/10.1108/QRAM-02-2020-0014>
- Prihastuti, A. H., Joesyiana, K., & Al Sukri, S. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan Dan Strategi Pemasaran Bagi Kube Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.54951/comsep.v1i1.3>
- Resmi, S., Pahlevi, R. W., & Sayekti, F. (2021). Implementation of financial report and taxation training: performance of MSMEs in Special Regions Yogyakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*, 25(1), 57–68. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol25.iss1.art5>
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, & Samuel, S. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi BukuKas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Wafirotin, K. Z., & Sumarsono, H. (2017). Financial Competence of Micro, Small, and Medium Enterprises in Ponorogo. *Trikonomika*, 16(1), 36. <https://doi.org/10.23969/trikonomika.v16i1.417>
- Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3183>
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana nan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120.